

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada suatu penelitian terdapat banyak ragamnya tergantung dari pada tujuan, lokasi, pendekatan, bidang ilmu dan sebagainya. Agar suatu penelitian dapat mencapai tujuannya sebagaimana yang diharapkan, maka tipe penelitian akan digunakan harus ditentukan terlebih dahulu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, tipe penelitian deskriptif digunakan karena peneliti berencana akan melakukan pengamatan secara langsung, dalam hal ini yakni terhadap perilaku pemilih pemula pada pemilihan *Peratin Pekon* Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat 2012. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat gambaran dan menjelaskan objek atau fenomena yang menjadi fokus peneliti. Menurut Moh Nazir (2005 : 54) menyatakan metode deskriptif sebagai suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan analisis yang dilakukan secara kritis terhadap fakta yang ditemukan.

Sementara itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode ini dapat mengungkapkan peristiwa riil di lapangan bahkan mengungkapkan nilai-nilai tersembunyi dari penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penelitian yang sering menggunakan cara ini adalah studi kasus dan historical, (Sangadji, 2010 : 26).

B. Fokus Penelitian

Batasan masalah dalam suatu penelitian kualitatif disebut dengan fokus yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif sangat penting karena untuk membatasi studi dan untuk mengarahkan pelaksanaan suatu penelitian atau pengamatan. Fokus dalam penelitian ini bersifat tentatif yang artinya dapat berubah sesuai dengan situasi dengan latar belakang penelitian.

Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan feasebilitas masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu, Sugiyono (2011 : 207). Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu perilaku pemilih pemula yang dapat dirumuskan sebagai suatu keterikatan dan keterlibatan seseorang untuk memberikan suara dalam proses pemilihan *peratin Pekon Rawas* Kecamatan

Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat tahun 2012 berdasarkan beberapa indikator yaitu :

1. Pendekatan Sosiologis, merupakan pendekatan yang melihat latar belakang pilihan atas calon tertentu ditentukan oleh kelas sosial dan pengelompokan sosial pemilih, dengan indikator dilihat dari hubungan pertemanan, kekeluargaan dan kekerabatan dengan calon *peratin* serta keanggotaannya dalam kelompok sosial lainnya yang memungkinkan responden memiliki pemahaman yang dapat mempengaruhi orientasi dan pilihannya dalam pemilihan *peratin Pekon Rawas* tahun 2012.
2. Pendekatan Psikologis, yaitu pendekatan yang melihat perilaku pemilih sebagai bentukan dari proses sosialisasi yang melahirkan ikatan emosional (identifikasi) yang kemudian mengarahkan tindakan politik seseorang dalam suatu pemilihan, dengan indikator seperti ketokohan, yang diukur dari keterikatan emosional pemilih terhadap tokoh tertentu baik calon ataupun tokoh-tokoh pendukung calon yang akan dipilih yang dirasakan dekat atau memiliki kharisma yang kuat ditengah masyarakat serta saran atau pilihan tokoh panutan yang dihormati oleh pemilih.
3. Pendekatan Rasional, yaitu pendekatan yang mengkaji perilaku pemilih yang menekankan orientasi utama dari pemilih, yakni orientasi isu dan orientasi kandidat, dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Orientasi Isu yang diukur dari pengetahuan dan pemahaman serta ketertarikan pemilih terhadap program yang ditawarkan calon *peratin*.

- b. Orientasi Kandidat yang diukur dari kualitas kandidat meliputi latar belakang pendidikan dan kedudukan sosial ekonomi calon *peratin*.
4. Perilaku Pemilih yakni tindakan politik seseorang dalam memberikan suara pada pemilihan *peratin Pekon Rawas* tahun 2012 yang dilandasi oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu yang diukur dari kelas sosial dan pengelompokan sosial, ketokohan, orientasi isu dan orientasi kandidat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di *Pekon Rawas* Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat. Adapun alasan penentuan lokasi ini adalah disesuaikan dengan tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui perilaku pemilih pemula pada pemilihan *Peratin Pekon Rawas* Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat tahun 2012. Dimana lokasi penelitian ini merupakan wilayah pedesaan dengan nilai-nilai adat yang masih melekat dalam keseharian masyarakatnya, sehingga menarik untuk dilihat bagaimana perilaku pemilih masyarakatnya terkait pemilihan *peratin* sebagai bentuk nyata demokrasi.

D. Jenis Data

Pada dasarnya data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan permasalahan, perolehan data itu sendiri dapat berasal dari masyarakat secara langsung

maupun berasal dari bahan-bahan kepustakaan. Sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian, Sangadji (2010 : 44). Sumber data primer diperoleh dari kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada responden yaitu pemilih pemula dalam pemilihan *peratin Pekon Rawas* Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat tahun 2012 dengan berdasarkan kuesioner penelitian dan panduan wawancara (*interview guide*).

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, Sangadji (2010 : 44). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang berupa dokumen yang mendukung permasalahan seperti arsip-arsip tentang pelaksanaan pemilihan *peratin Pekon Rawas* Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat tahun 2012.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Masri Singarimbun (1995 : 152) adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pemilih pemula di *Pekon* Rawas yang terbagi dalam empat dusun. Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilakukan oleh peneliti, pada *pekon* Rawas terdapat 1.161 orang pemilih, dengan pemilih pemula berjumlah 103 orang pemilih yang terdaftar dalam data pemilih pemilihan *Peratin Pekon* Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat 2012. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 orang pemilih pemula.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Nawawi, 1997 : 144).

Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitiannya adalah pemilih pemula, yakni pemilih pemula pada pemilihan *peratin pekon* Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat 2012. Untuk menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan maka dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dalam Sopiah (2010:189) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya unit

N = Banyaknya Populasi

e = Tarif Nyata (0.10)

1 = Bilangan Konstanta

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah populasi yang berdasarkan jumlah pemilih pemula pada pemilihan *Peratin Pekon Rawas* tahun 2012 yaitu sebanyak 103 pemilih.

Berikut adalah perhitungannya :

N = 103 pemilih pemula

e = Ditetapkan 0,1 yaitu penyimpangan dalam pemakaian sampel sebesar 10%

1 = Bilangan Konstanta

Demikian dapat diketahui besarnya sebagai berikut :

$$n = \frac{103}{1 + (103).(0,10)^2}$$

$$n = \frac{103}{1 + 1,03}$$

$$n = \frac{103}{2,03}$$

n = 50,74 dibulatkan menjadi 51

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diketahui bahwa banyaknya responden yang akan diteliti dari populasi jumlah pemilih pemula yang memilih pada pemilihan *Peratin Pekon* Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat tahun 2012 adalah sebanyak 51 orang pemilih pemula.

Selanjutnya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Proportional Area Random Sampling*, yaitu sampel yang diambil di *pekon* sebanding dengan sub-populasi di setiap dusun, dengan rumus :

$$Nh = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

Nh : banyaknya sampel yang dibutuhkan dari setiap kelompok

n : jumlah sampel yang mewakili populasi

Ni : banyaknya sub-populasi dari setiap kelompok

N : jumlah populasi

Berdasarkan rumus tersebut maka perhitungan sampel dari setiap dusun adalah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Penentuan sampel setiap dusun

No	Dusun	Sub Populasi	Proporsional Random Sampling	Sampel
1	Bakti Rahayu	36	$\frac{36 \times 51}{103}$	18
2	Sumber Sari	27	$\frac{27 \times 51}{103}$	13
3	Suka Tani	31	$\frac{31 \times 51}{103}$	16
4	Suka Maju	9	$\frac{9 \times 51}{103}$	4
Jumlah		103		51

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada tabel di atas, maka diketahui jumlah sampel yang akan diteliti untuk masing-masing dusun yaitu Dusun Bakti Rahayu sebanyak 18 orang, Dusun Sumber Sari sebanyak 13 orang, Dusun Suka Tani sebanyak 16 orang dan Dusun Suka Maju sebanyak 4 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Sugiyono (2011 : 137) mengungkapkan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara terstruktur, Sugiyono (2011 : 138) menyatakan :

“Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan”.

Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberi pertanyaan yang sama kepada informan, yakni memilih pemula pada pemilihan *peratin*

Pekon Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat tahun 2012.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian. Berupa catatan, buku, surat kabar, arsip-arsip, majalah, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dan mendukung penelitian ini.

3. Observasi

Observasi menurut Nasution dalam Sugiyono (2011 : 226) adalah:

“Dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas”.

Berdasarkan definisi di atas, maka observasi merupakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas dari obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang perilaku pemilih pemula pada pemilihan *peratin Pekon Rawas Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Lampung Barat tahun 2012.*

4. Kuesioner

Sugiyono (2011 : 142) mengatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tipe tertutup yaitu berupa pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang belum memenuhi harapan peneliti, Sangadji (2010 : 200). Proses editing dimulai dengan memberikan identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab. Kemudian, memeriksa satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, lalu memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.

2. Tabulasi

Merupakan tahap mengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis. Tahap ini dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban-jawaban responden yang serupa. Melalui tabulasi data akan tampak ringkas dan bersifat merangkum. Kemudian data-data yang

diperoleh dari lapangan disusun dalam bentuk tabel, sehingga pembaca dapat membaca dan memahaminya dengan mudah.

3. Interpretasi Data

Interprestasi data yaitu data yang telah dideskripsikan baik melalui tabel maupun narasi yang diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Kemudian data yang telah terkumpul akan diolah dengan menggunakan langkah dan cara-cara berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, Sugiyono (2011 : 247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, Sugiyono (2011 : 249).

Dengan mendisplay data atau penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, Sangadji (2010 : 210).